BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini banyak perusahaan yang berusaha agar perusahaannya tetap bertahan. Salah satu cara perusahaan tersebut bertahan adalah dengan cara mengelola dana dari para investor. Tentu para investor juga ingin mendapatkan keuntungan dari dana yang mereka setorkan. Keuntungan yang didapatkan para investor tergantung kebijakan perusahaan. Salah satu kebijakan perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi investor adalah kebijakan dividen.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi. Investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu Negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan untuk

membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internal, sebaliknya jika perusahaan menahan laba dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internal akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan, sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus memperkecil resiko perusahaan.

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan dimana investor dapat memiliki laba yang diberikan dari hasil investasi atau laba tersebut diinvestasikan kembali pada perusahaan (laba ditahan) dengan tujuan untuk meningkatkan modal investasi perusahaan.Kebijakan dividen menentukan berapa banyak keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dan seberapa banyak keuntungan yang ditahan oleh perusahaan untuk pertumbuhan perusahaan selanjutnya (Ahmad Rodoni, 2014: 105). Apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham lebih banyak, maka semakin kecil laba yang ditahan di perusahaan.MenurutJoko Salim (2010:30) sebagian keuntungan yang dibagikan kepada pemilik saham yang sifatnya tidak pasti, dimana perusahaan dalam keadaan untung pun, tidak serta merta harus melakukan pembagian dividen. Keputusan untuk membagi atau tidaknya dividen lebih baik ditentukan oleh pihak perusahaan. Dividen bisa tidak dibagikan jika perusahaan dalam keadaan untung namun berminat melakukan ekspansi usaha.

Dividen payout ratio adalah parameter yang dapat dihitung dengan membagi dividen dengan laba bersih yang didapatkan oleh perusaahaan dalam bentuk persentase (Lukas Setia Atmaja, 2008: 285). Dalam menetapkan kebijakan dividen, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan kondisi keuangan

perusahaan dan juga rasio keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dana, karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya maka kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai dalam setiap perusahaan (Jumingan, 2014: 239).

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Jika rasio rendah maka perusahaan belum mencapai titik keberhasilan dalam memuaskan para investor atau pemegang saham, tetapi dengan rasio yang tinggi kesejahteraan pemegang saham akan meningkat (Kasmir, 2008: 207). EPS mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham, bila semua pendapatan tersebut dibagikan dalam bentuk dividen. Makin tinggi EPS maka semakin banyak dividen yang diberikan (Werner R. MAurhadi, 2013: 64-65). Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividendan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas.Amyas, Muhammad Arfan, dan Hasan Basri (2014) menyatakan *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh secara positif terhadap dividen.Menurut peneliti lain Niken Pamungkas Sari (2013) menyatakan*Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio.*

Current ratio menunjukkan likuiditas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, jika

nilai *current ratio* semakin besar berarti semakin likuid perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya (Kasmir, 2008: 134). Likuiditas juga berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Semakin kuat posisi likuiditas maka akan semakin besar dividen yang akan diberikan.Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kenaikan likuiditas yang dapat tercermin dari kenaikan kewajiban kas atas aktiva lancar akan meningkatkan jumlah dana yang tersedia dalam perusahaan, sehingga DPR akan meningkat. Menurut penelitian Tita Dianata (2009) menyatakan bahwa *Current Ratio* negatif signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Sementara itu menurut Siska Kunty Asih (2013) menunjukkan hasil negatif terhadap kebijakan dividen.

Total Assets turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah (Kasmir, 2008: 185). Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif penggunaan aktiva tetap dan sebaliknya aktivitas yang rendah akan mengakibatkan semakin banyaknya dana berlebih yang ada dalam aktiva tersebut. Jika perputaran asset yang ditanamkan perusahaan semakin tinggi maka *revenue* yang dihasilkan juga semakin tinggi. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen, sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran asset perusahaan maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.Menurut penelitian Naning D. Rahmawati (2014), variable TATO secara persial berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.Sementara itu menurut Dame Prawira Silaban

dan Ni Ketut Purwati (2016) menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Dengan penjelasan dan adanya penelitian yang telah dijelaskan diatas maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang diuji sama atau berbedadengan penelitian sebelumnya. Dari pengujian yang dilakukan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Kebijakan Dividen Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat diidentifikasikan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah kinerja keuangan yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan secara simultan pada kebijakan dividen?
2. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif pada kebijakan dividen?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif pada kebijakan dividen?
4. Apakah *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh positif pada kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk untuk menganalisis mengenai:

1. Menguji pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan*Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turn Over* (TATO) pada kebijakan dividen
2. Mengetahui signifikansi positif dari *Earning Per Share* (EPS) pada kebijakan dividen.
3. Megetahui signifikansi positif dari *Current Ratio* (CR) pada kebijakan dividen.
4. Mengetahui signifikasi positif dari *Total Turn Over* (TATO) pada kebijakan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat berguna:

1. Bagi investor

   Investor dapat mengambil keputusan investasi terkait dengan tingkat pengembalian yang berupa dividen perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

   Perusahaan dapat menggunakan strategi untuk mengacu usaha pengambil alihan perusahaan.

3. Bagi penulis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan mempertajam ilmu mengenai kebijakan dividen.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literature manajemen keuangan, yang meneliti mengenai pembagian dividen saham pada suatu perusahaan *(Dividen Payout Ratio).*

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dijelaskan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain, yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang akan dibahas secara garis besar yang melandasi tentang rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian bagi para investor, perusahaan, penulis dan peneliti selanjutnya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis dengan variable yang diteliti yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, faktor-faktor yang

mempengaruhi variable yang diteliti, karangka pemikiran, dan hipotesis pengujian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, Batasan Penelitian,Identifikasi Variable, Definisi Operasional Dan Pengukuran Variable, Teknik Pengambilan Sampling, Pengumpulan Data Serta Teknis Analisis Data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda, dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan